BKIPM KKP : Penyelundup Benur Akan Ditindak Tegas

Realitarakyat.com – Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan (Permen KP) Nomor 17 Tahun 2021 untuk mendorong budidaya lobster dalam negeri.

Hal itu sekaligus menindak aksi penyelundupan benih bening lobster (BBL) yang selama ini diekspor.

“Permen KP yang baru mengamanatkan kita untuk tegas terhadap penyelundupan, jadi jangan coba main-main,” kata Kepala BKIPM, Rina dalam keterangan yang diterima Redaksi, Realitarakyat.com, Sabtu (26/6/2021).

Rina memastikan, sebagai bentuk penguatan sinergitas, BKIPM memberikan penghargaan terhadap aparat yang berhasil melakukan penegakan hukum di bidang kelautan dan perikanan, terutama penyelundupan BBL. Seperti pada Februari 2021, 9 personel Polda Jambi diberikan penghargaan secara langsung oleh BKIPM.

“Kita pasti menghargai, karena penjagaan atas sumber daya perairan kita merupakan tugas besar,” sambungnya.

Kedepan, Rina menegaskan akan menjaga ketat pintu masuk dan keluar perlintasan negara sekaligus memperbaharui informasi intelijen. Hal ini diperlukan untuk memahami modus-modus baru yang dilakukan oleh para pelaku kejahatan, termasuk penyelundupan BBL.

Sejauh ini, mencatat ada sejumlah modus yang sering digunakan para pelaku di antaranya, menggunakan koper dan mencampur paket BBL dengan paket mainan atau baju anak-anak. Kemudian ada juga yang pernah terungkap menggunakan modus campuran dengan nener bandeng atau memanfaatkan jasa kargo barang menggunakan dokumen produk garmen.

“Kita akan terus memanfaatkan informasi intelijen, sekaligus memperketat pengawasan di bandara maupun pelabuhan,” jelas Rina.

Sebelumya sebanyak 63.950 ekor benur berhasil disita aparat di wilayah Tanjung Jabung Timur, Jambi. Benur-benur ini merupakan hasil operasi penangkapan yang dilakukan oleh Polres Tanjung Jabung Timur pada Minggu, 20 Juni 2021, malam.

Benur yang disita terdiri dari 62.400 jenis pasir dan 577 ekor jenis mutiara serta stadia jurong jenis pasir atau benur yang mulai menghitam sebanyak 973

ekor.(ilm)